

**PERBEDAAN ANGKA KEJADIAN AMENORE ANTARA
AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN DAN
AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS GALANG
DI KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI



**ERNAWATI
201501286**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul perbedaan angka kejadian amenore antara akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan dan akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di wilayah kerja puskesmas galang di kabupaten Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2019



Ernawati
201501286

ABSTRAK

ERNAWATI. Perbedaan Angka Kejadian Amenore Antara Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan dan Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Galang di Tolitoli. Dibimbing oleh HADIDJAH BANDO dan YUHANA DAMANTALM.

Beberapa akseptor kontrasepsi suntik sering mengalami perubahan siklus menstruasi dan perdarahan sedikit-sedikit. Kelainan menstruasi merupakan sebab utama dari penghentian pemakaian kontrasepsi suntik, keuntungan suatu metode kontrasepsi dapat mempengaruhi akseptor dalam pemakaian metode kontrasepsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan angka kejadian amenore antara akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan dan akseptor suntik 3 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif non eksperimental *case control*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 222 akseptor Kontrasepsi suntik dan jumlah sampel yaitu 64. Teknik pengambilan sampel secara non random (*consecutive sampling*). Analisis data menggunakan uji *chi-square*, dengan variabel independen akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan dan akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dan variabel dependen kejadian amenore. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan angka kejadian amenore antara akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dan akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Galang di Tolitoli (*p-value = 0,001*). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan angka kejadian amenore antara akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan dan akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan dapat dijadikan masukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam meningkatkan konseling mengenai manfaat dan efek samping dari alat kontrasepsi suntik.

Kata Kunci : akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan, akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan, kejadian amenore

ABSTRACT

ERNAWATI. *Differentiate Of Ammenorrhea Incident Rate Between The Acceptor With One Month Injection Method and Three Months Injection Method in Galang Public Health Centre (PHC) Authority, Tolitoli. Guided by HADIDJAH BANDO and YUHANA DAMANTALM.*

*Some of acceptor of injection contraception method menstruation period changed and a little bleeding. Menstruation problems could be happened due to injection contraception incontinous. The aims of this research to obtain differentiate of ammenorrhea incident rate between the acceptor with one month injection method and three months injection method in Galang PHC Authority, Tolitoli. This is quantitative non experimental case control research. Populasi number was 222 acceptor with injection contraception, but sampling only 64 respondents that taken by non random (consecutive sampling). Data analysed by chi-square test with independent variables for acceptor with one month injection method and three months injection method, and ammenorrhea incident as dependent variable. Result shown that having differentiate of ammenorrhea incident between the acceptor with one month injection method and three months injection method in Galang PHC Authority, Tolitoli (*p-value=0,001*). Conclusion of this research that having differentiate of amenorrhea incident between the acceptor with one month injection method and three months injection method. Suggestion of this research, it could improve the services toward community especially in conseling regarding the benefit and side effect of injection contraception method.*

Keyword: *acceptor with one month injection method, acceptor with three months injection method, ammenorrhea incident.*



**PERBEDAAN ANGKA KEJADIAN AMENORE ANTARA
AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN DAN
AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS GALANG
DI KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ERNAWATI
201501286**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
PERBEDAAN ANGKA KEJADIAN AMENORE ANTARA
AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN DAN
AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS GALANG
DIKABUPATEN TOLITOLI

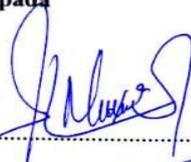
SKRIPSI

ERNAWATI
201501286

SKRIPSI ini telah diujikan pada
Tanggal 30 Juli 2019

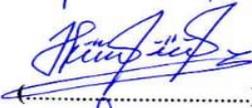
Penguji I

Fitria Masulili, M.Kep.Ns,SP.Kep.An
NIDN : 4003127802


(.....)

Penguji II

Hadidjah Bando, S.ST,M.Kes
NIK : 20080901003


(.....)

Penguji III

Yuhana Damantalm, S.Kep.Ns,M.Erg
NIK : 20160901067


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Tentang Keluarga Berencana	5
B. Tinjauan Teori Tentang Kontrasepsi	8
C. Tinjauan Teori Tentang Kontrasepsi Hormonal	10
D. Tinjauan Teori Tentang Kontrasepsi Suntik	16
E. Tinjauan Teori Tentang Amenore	23
F. Patofisiologi Kontrasepsi Suntik	27
G. Kerangka Konsep	28
H. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Pengolahan Data	33
I. Analisis Data	34
J. Bagan Alur penelitian	36
K. Etika Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	38
B. Pembahasan	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisis Univariat
Tabel 3.2	Analisis Bivariat
Tabel 4.1	Jadwal Posyandu Bulan April 2019
Tabel 4.2	Jadwal Posyandu Bulan Mei 2019
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4.4	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
Tabel 4.5	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan kejadian amenore
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan lama tidak haid
Tabel 4.8	Perbedaan angka kejadian amenore antara akseptor kontrasepsi sintik 1 bulan dan akseptor kontrasepsi sintik 3 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Galang

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Patofisiologi Kontrasepsi Suntik
- Gambar 2.2 Kerangka Konsep
- Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pustaka
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 9 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia berada di urutan keempat Jumlah Penduduk terbesar di dunia setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat berdasarkan pada proyeksi pemerintah, yang diumumkan diawal Tahun 2014, Jumlah penduduk Indonesia akan bertambah dari 237,6 juta orang Pada Tahun 2010 menjadi 271,1 juta orang Pada Tahun 2020 dan menjadi 305,6 juta orang Pada Tahun 2035. Jumlah penduduk yang Relatif masih tinggi merupakan masalah kependudukan yang dihadapi Indonesia. Laju pertumbuhan penduduk disebabkan masih tingginya angka kelahiran. Upaya langsung untuk menurunkan tingkat kelahiran dilaksanakan melalui program keluarga berencana dengan mengajak pasangan usia subur (15-49 Tahun) agar memakai alat kontrasepsi (Fitri 2018). Upaya untuk menekan tingginya angka kelahiran masih harus dilanjutkan hingga dapat mencapai angka 2,28 ditahun 2019 yang disertai dengan peningkatan persentase pemakaian kontrasepsi hingga 66% (BKKBN 2015).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan reproduksi yang aman, bermutu dan terjangkau, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas. Pasangan usia subur mendapatkan pelayanan kontrasepsi ditempat-tempat yang melayani program KB (BKKBN 2015).

Profil Keluarga Indonesia (2017) menyatakan, kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi paling banyak digunakan (62,77%) dan persentasi peserta KB Aktif menurut metode kontrasepsi untuk provinsi Sulawesi tengah tahun 2017 kebanyakan dari pasangan usia subur (PUS) memilih menggunakan kontrasepsi suntik (51,47%) (BKKBN 2018).

Profil Dinas Kesehatan Sul-Teng (2015), jumlah peserta KB tertinggi ialah Kota Palu(47,9%), kemudian disusul dengan Kabupaten Sigi (26,6%) sedangkan kabupaten dengan persentase KB terendah ialah Kabupaten Balut (2,4%), Kabupaten Bangkep dan Banggai Tidak ada data (Dinas Kesehatan Sul-Teng 2015).

Secara administrasi pemerintah Kabupaten Tolitoli terdiri dari 10 Kecamatan dengan rincian 98 Desa dan 6 Kelurahan dengan luas wilayah 4.079.77 KM². Data laporan program KB Dinas Kesehatan Tahun 2018 diketahui Jumlah peserta KB aktif sebanyak 28.195 dari jumlah pasangan Usia subur sebanyak 37042 dan jumlah Akseptor KB suntik sebanyak 1.697 orang (Dinas Kesehatan Tolitoli 2018).

Wilayah Kerja Puskesmas Galang terdiri dari 14 Desa dengan luas wilayah 597,76 KM². Jumlah pasangan usia subur 5468 orang dan Jumlah akseptor KB Aktif 486 Akseptor pada Tahun 2018. Desa Lalos merupakan wilayah kerja Puskesmas Galang yang memiliki jumlah Akseptor KB terbanyak dengan jumlah 74 akseptor KB dari 455 Pasangan Usia Subur. Wilayah kerja puskesmas galang yang memiliki jumlah akseptor paling sedikit di Desa Ginunggung dengan jumlah 6 akseptor KB dari 365 Pasangan Usia Subur (Puskesmas Galang 2018).

Observasi tentang pelayanan KB terutama penggunaan kontrasepsi yang digunakan di Puskesmas Galang, Terdapat dua jenis kontrasepsi suntik yang tersedia yaitu, suntik kombinasi yang mengandung 25 mg depo Medroxyprogesteron Acetate dan 5 mg estradiol sipionat yang disediakan oleh bidan di wilayah kerja puskesmas dan mengandung 150 mg Depo Medroxyprogesteron Acetate yang tersedia di puskesmas. kedua golongan kontrasepsi ini, golongan yang mengandung Depo medroksi progesterone asetat lebih banyak digunakan karena golongan Kontrasepsi ini tersedia di Puskesmas dan tidak membutuhkan biaya/gratis sedangkan golongan kontrasepsi kombinasi membutuhkan biaya karna kontrasepsi ini disediakan oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas. Selain masalah biaya kontrasepsi Depo medroksi progesterone asetat lebih banyak digunakan karna kontrasepsi suntik jangka panjang, hanya perlu datang tiap 3 bulan ke pelayanan kesehatan (Puskesmas Galang 2018).

Pendapat dari Pemegang program KB Puskesmas Galang (2018), Peserta KB yang menggunakan Kontrasepsi suntik menimbulkan efek samping amenore, bercak, haid tidak teratur dan tidak ada data khusus yang melaporkan kejadian amenore dari masing-masing kontrasepsi.

Hasil wawancara pada 16 akseptor KB Suntik (8 akseptor KB suntik 3 bulan dan 8 akseptor KB Suntik 1 bulan) diperoleh data dari 8 akseptor KB suntik 3 bulan terdapat 1 akseptor yang menimbulkan efek samping bercak, 1 Akseptor mengalami perdarahan sela, 3 Akseptor mengalami amenore, 3 akseptor dengan haid teratur dan dari 8 akseptor KB suntik 1 bulan terdapat 1 Akseptor yang menimbulkan efek samping bercak, 6 Akseptor dengan haid teratur, 1 Akseptor mengalami amenore. Hasil wawancara pada 16 Akseptor KB menunjukkan bahwa kedua kontrasepsi suntik menimbulkan efek samping gangguan siklus haid. Kontrasepsi yang lebih banyak menimbulkan amenore adalah kontrasepsi suntik 3 bulan.

Beberapa akseptor kontrasepsi suntik sering mengalami perubahan siklus menstruasi dan perdarahan sedikit-sedikit. Kelainan menstruasi merupakan sebab utama dari penghentian pemakaian kontrasepsi suntik, keuntungan suatu metode kontrasepsi dapat mempengaruhi akseptor dalam pemakaian metode kontrasepsi. Fenomena yang timbul dari pemberian kontrasepsi suntik adalah banyaknya keluhan dari akseptor tentang terjadinya perubahan menstruasi yang tidak teratur, tidak mengalami menstruasi, *spotting*, dan berat badan naik.

Adanya latar belakang tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perbedaan angka kejadian amenore antara kontrasepsi suntik 1 bulan dan kontrasepsi suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Galang kabupaten Tolitoli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu Apakah ada perbedaan angka kejadian amenore antara kontrasepsi suntik 1 Bulan dan Kontrasepsi suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan angka kejadian amenore antara akseptor kontrasepsi suntik 1 Bulan dan Akseptor suntik 3 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini yaitu untuk

- a. Diketahui angka kejadian amenore pada akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan di wilayah kerja Puskesmas Galang.
- b. Diketahui angka kejadian amenore pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Galang.
- c. Diketahui perbedaan angka kejadian amenore antara akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan dan akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akseptor KB

Hasil penelitian untuk menambah wawasan ibu tentang kejadian amenore antara kontrasepsi suntik 1 bulan dan kontrasepsi suntik 3 bulan

2. Bagi institusi Puskesmas

Hasil penelitian untuk melaksanakan pelayanan kesehatan tentang pendidikan kesehatan keluarga berencana, efek samping serta dampak keluarga berencana

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian digunakan sebagai sumber informasi untuk Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang medis tentang penggunaan kontrasepsi suntik yang banyak digunakan dimasyarakat dan efek samping yang ditimbulkan.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya atau sumber data untuk penelitian ini dengan variabel yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia R.J dan Mahmudah.2012. *Hubungan Jenis Dan Lama Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Gangguan Menstruasi di Bidan praktek swasta*: Tersedia dalam:[Journal.unair.ac.id]; 2012 agustus 1; Surabaya, Indonesia. Surabaya (ID): Fakultas Kesehatan Masyarakat.hlm 43-51.
- Antika D.A. 2014. *Hubungan penggunaan KB Suntik dengan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik di wilayah kerja puskesmas Ponjong I Gunung kidul*. Yogyakarta. Tersedia dalam: [digilib. Unisayogya]; 2014 januari 2; Yogyakarta, Indonesia. Yogyakarta (ID): Stikes Aisyiyah Yogyakarta
- Batbual, Brigitwatty. 2011. *Gambaran Pola Menstruasi Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan dan 3 Bulan dipuskesmas Oebobo Kota Kupang*: Tersedia dalam: [Jurnal.poltekeskupang.ac.id]; 2011 agustus 5; Kupang, Indonesia. Kupang (ID): Poltekes Kupang.
- [BKKBN] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, 1999. *Beberapa Petunjuk Penggunaan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- [BKKBN] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2018. *Rencana strategis badan kependudukan dan keluarga berencana nasional*. Jakarta: BKKBN
- Dahlan, Sopiudin. 2014. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: ISBN
- Dahlan, Sopiudin. 2017. *Pintu gerbang memahami epidemiologi, biostatistik, dan metode penelitian*. Ciracas: epidemiologi Indonesia
- [DINKES SUL-TENG] Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. 2015. *Profil Dinas Kesehatan. Sul-Teng*: DINKES Sul-Teng
- Dinas Kesehatan Tolitoli. 2018. *Profil Dinas Kesehatan. Tolitoli*: DINKES Tolitoli
- Fitriana. 2014. *Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Tiga Bulan dengan Kejadian Amenore sekunder Pada Akseptor Suntik di Desa Jati Sari Kecamatan Subah Kabupaten Batang*. Tersedia dalam: [www.Jurnal.akbiduniska.ac.id]; 2016 Juli 1; Kabupaten Batang, Indonesia, Kabupaten Batang (ID): Akademi Kebidanan Uniska Kendal.
- Fitri, I. 2018. *Nifas, Kontrasepsi Terkini dan keluarga bencana*. yogyakarta: ISBN

- Glasier, Anna, Gebbie. 2006. *Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi*. Jakarta: EGC
- Hadyani. S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihanna
- Hartanto, Hanafi, dr. 2010. *KB dan Kontrasepsi*. Jakarta: ISBN
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia. 2017*. Jakarta: Data dan Informasi.
- Jenny, M dkk. 2016. *kesehatan reproduksi dan pelayanan keluarga berencana (KB)*. Bogor: In Media.
- Muhaeimin, Irwan. 2012. *Perbedaan Angka Kejadian Amenore Antara Kontrasepsi Suntik DMPA dan Kontrasepsi Suntik Kombinasi dikelurahan talise Palu [skripsi]*. Palu (ID): Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
- Nursaidah. 2018. *Perbedaan Siklus Menstruasi antara akseptor KB suntik 1 bulan dengan kontrasepsi suntik 3 bulan dipuskesmas mekar Kota Kendari*: Tersedia dalam: [repository.poltekkes-kdi.ac.id]; 2018 agustus 13; Kendari; Indonesia. Kendari (ID): Politeknik kesehatan kendari
- Nursalam, 2013. *Metode penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Norwitz, E. R & Schorge, J. O. 2008. *At. a glance obstetric & ginekologi edisi kedua*: Jakarta: Penerbit Erlangga
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Puskesmas Galang. 2018. *PWS Puskesmas Galang*. Tolitoli: Puskesmas Galang.
- Saifuddin, A. B. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Setyorini, Aniek. 2014. *kesehatan reproduksi dan pelayanan keluarga berencana (KB)*. Bogor: In Media